

BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1982

DAFTAR III : KETERANGAN PERISTIWA, KORBAN DAN KERUGIAN
DARI KEJADIAN KEJAHATAN.

Bulan pendaftaran rumahtangga :

A. PENGENALAN TEMPAT	
1. Propinsi	<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kotamadya *)	<input type="text"/>
3. Kecamatan	<input type="text"/>
4. Desa	<input type="text"/>
5. Daerah	Kota / Pedesaan *) <input type="checkbox"/>
6. Nomor Wilayah Pencacahan	<input type="text"/>
7. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>
8. Nomor Kode Sampel Susenas	<input type="text"/>
9. Nomor Urut Bangunan Sensus	<input type="text"/>
10. Nomor Urut Rumahtangga	<input type="text"/>
B. KETERANGAN RUMAHTANGGA	
1. Nama dan Umur Kepala Rumahtangga	<input type="text"/>
2. Jumlah Anggota Rumahtangga	<input type="text"/>
3. Jumlah Peristiwa Kejahatan	<input type="text"/>
C. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	<input type="text"/>
2. Nomor kode pencacah/NIP	<input type="text"/>
3. Tanggal Pencacahan	<input type="text"/>
4. Tanda-tangan Pencacah	<input type="text"/>
5. Nama Pengawas/Pemeriksa	<input type="text"/>
6. Nomor kode pengawas/NIP	<input type="text"/>
7. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan	<input type="text"/>
8. Tanda-tangan Pengawas/Pemeriksa	<input type="text"/>

*) Coret salah satu.

SUSENAS

CONFIDENTIAL

SUSENAS III-82

CRIME

CENTRAL BUREAU OF STATISTIC
1982 NATIONAL SOCIAL ECONOMIC SURVEY

LISTING III: INFORMATION ON EVENTS, VICTIMS, AND LOSS DUE TO CRIME

Household registration month:

A. LOCATION IDENTIFICATION	
1. Province	
2. District/Municipality*)	
3. Sub-district	
4. Village	
5. Area	Urban/Rural *)
6. Enumeration Area Number	
7. Census Block Number	
8. Susenas Sample Code Number	
9. Census Building Serial Number	
10. Household Serial Number	
B. HOUSEHOLD IDENTIFICATION	
1. Name and age of the Head of household	
2. Number of household members	
3. Number of Criminal case	
C. ENUMERATION PARTICULARS	
1. Name of Enumerator	
2. Enumerator Code Number/NIP	
3. Date of Enumeration	
4. Signature of Enumerator	
5. Name of Supervisor	
6. Supervisor's Code Number	
7. Date of Supervision	
8. Signature of Supervisor	

E. PEDOMAN PENGISIAN

Pengertian.

- a. Peristiwa kejahatan adalah satu atau beberapa tindak kejahatan yang terjadi pada waktu tertentu.
- b. Jenis kejahatan adalah setiap jenis tindakan yang menimbulkan korban atau mengakibatkan kerugian.
- c. Satu peristiwa kejahatan dapat terdiri dari beberapa jenis kejahatan, misalkan dalam peristiwa perampokan, kejahatannya di samping merampok juga menganiaya, memperkosa, membunuh, dan lain sebagainya.

Cara pengisian :

- a. Tiap peristiwa kejahatan diberi nomor urut tersendiri.
- b. Tiap peristiwa bisa menimbulkan beberapa korban manusia, baik meninggal, cacat, atau luka. Tiap korban tersebut namanya dan ciri-ciri korban dan kejahatan ditulis dalam satu baris.
Dalam hal peristiwa pencurian, perampokan, pembakaran dan peristiwa lainnya yang sejenis, identitas kepala rumah tangga maupun kejahatannya supaya dituliskan dalam satu baris tersendiri.
- c. Satu korban kejahatan tersebut di b. dapat mengalami beberapa jenis kejahatan, misalkan seseorang yang dianiaya dan diperkosa. Isikan jenis kejahatan - kejahatan ini di blok D kolom (7).
- d. Isian blok D kolom (13) s/d (17) adalah keterangan dari peristiwa kejahatan tersebut di kolom (1). Oleh karena itu keterangan tersebut supaya diisikan sebaris dengan nomor urut peristiwa tersebut di kolom (1).

F. CATATAN

